

BAB V

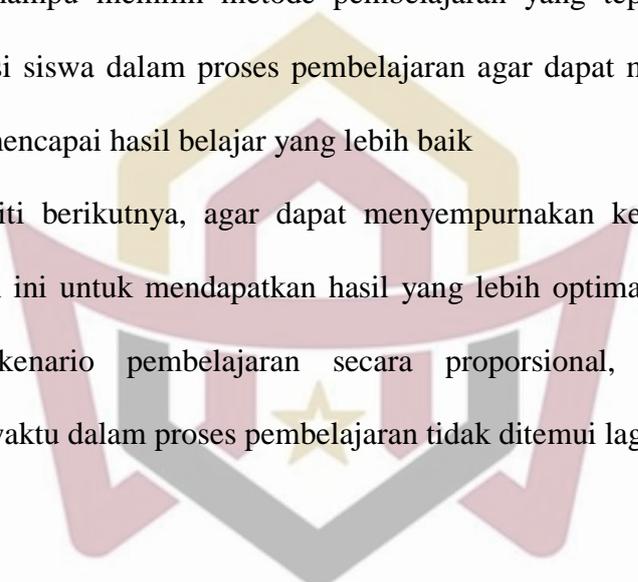
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan penerapan strategi *genius learning* dengan operan kertas ide di kelas eksperimen pada pokok bahasan Program Linear lebih baik dari pada hasil belajar di kelas kontrol. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 72,67, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol 65,77. Jika dilihat dari ketuntasan, pada kelas eksperimen terdapat 18 orang siswa atau 64% siswa yang mencapai KKM dari 28 orang siswa, sedangkan pada kelas kontrol hanya 13 orang atau 48% siswa yang mencapai KKM dari 27 orang siswa. Hal ini juga dapat dilihat dari uji hipotesis diperoleh $t_{tabel} = 1,645$ dan $t_{hitung} = 1,788$ sehingga didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel} = (1,788 > 1,645)$ pada selang kepercayaan 95%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.
2. Disposisi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *genius learning* dan operan kertas ide dalam pembelajaran matematika memiliki skor disposisi tinggi dibandingkan siswa kelas konvensional. Dapat dinyatakan dengan melihat persentase disposisi matematis siswa kelas eksperimen adalah 79,19% termasuk dalam kategori tinggi sedangkan persentase disposisi matematis siswa kelas kontrol adalah 74,01% termasuk dalam kategori sedang.

3. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah diharapkan dapat memotivasi guru-guru matematika untuk dapat menerapkan strategi atau metode dalam pembelajarannya salah satu alternatifnya yakni strategi *genius learning* dan operan kertas ide.
2. Guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi siswa dalam proses pembelajaran agar dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik
3. Kepada peneliti berikutnya, agar dapat menyempurnakan kekurangan dari penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Seperti merancang skenario pembelajaran secara proporsional, sehingga keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran tidak ditemui lagi.



UIN IMAM BONJOL
PADANG